

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI MTS NU 05 SUNAN KATONG KALIWUNGU



Disusun oleh :

Nama : Muh. Komari
NIM : 4001409080
Prodi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

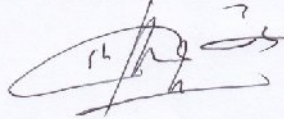
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

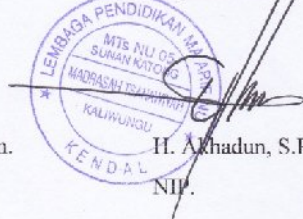
Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Uum Qomariyah, S.Pd., M.Hum.
NIP. 198202122006042002

Kepala sekolah



H. A. Khadun, S.Pd.I
NIP.

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 195207211980121001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
D. Sistematika Laporan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Status Peserta dan Bobot Kredit.....	4
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
F. Tugas Guru Praktikan.....	6
G. Kompetensi Guru.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Bimbingan.....	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
F. Guru Pamong.....	10
G. Dosen Pembimbing.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran.....	12

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Sarjana Kependidikan (S1) di Universitas Negeri Semarang.

Dari hati yang paling dalam saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung, baik berupa dukungan moral maupun materiil hingga terselesaikannya Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Tanpa sedikitpun mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, terima kasih saya yang pertama dan utama tentunya saya haturkan kepada kedua orang tua saya untuk segala kasih sayang yang tiada henti-hentinya mereka curahkan untuk kehidupan, nafas dan jiwa saya, juga kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Uum Qomariah, S.Pd., M.Hum, selaku Dosen Koordinator di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu;
4. Stephani Diah Pamelasari, S.S., M. Hum., dosen pembimbing di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu;
5. H. Akhadun, S. Pd.I , selaku kepala MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu;
6. H. Edy Kustiyono, S. Pd, selaku koordinator guru pamong di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu;
7. Dedi Agus S., A. Md, selaku guru pamong praktikan di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu;
8. Staf pengajar dan karyawan MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu;
9. Siswa-siswi MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu;
10. Rekan-rekan PPL di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu;
11. Semua pihak yang telah membantu.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini berisi tentang praktik pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan bidang studi masing-masing yang berlangsung di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu. Pada dasarnya Praktik Pengalaman Lapangan II ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran serta sebagai koreksi diri terhadap kelemahan praktik selama proses belajar mengajar sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Selaku penyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat komprehensif untuk kesempurnaan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Sebagai penutup semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya. Terimakasih.

Kaliwungu, September 2012

Penulis

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
2. Kalender Akademik MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu
3. Program Tahunan
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Jadwal Latihan Mengajar
7. Agenda Mengajar
8. Daftar Hadir Siswa
9. Daftar Nilai
10. Jadwal Mengajar IPA
11. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
12. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
13. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
14. Kartu Bimbingan Pratik Mengajar
15. Daftar Nama Dosen Pembimbing dan Guru Pamong
16. Daftar Mahasiswa PPL di MTs NU 05 Sunan Katong
17. Dokumentasi Praktikan dalam Kegiatan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktekkan secara langsung mengenai cara pembuatan alat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- Praktikan dapat mencoba berbagai metode mengajar dan mencari metode yang paling tepat diterapkan di dalam kelas.

2. Bagi Sekolah

- Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.
- Memotivasi para guru untuk memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan supaya tujuan pembelajaran di sekolah dapat terwujud.

3. Bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian

- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau di sekolah dapat di sesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

D. Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang, tujuan, manfaat dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi pengertian, dasar pelaksanaan, status peserta, bobot kredit dan tahapan pelaksanaan PPL, persyaratan dan tempat.

BAB III PELAKSANAAN, berisi waktu dan tempat, tahapan kegiatan, materi kegiatan, proses bimbingan, guru pamong dan dosen pembimbing, faktor pendukung dan penghambat.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN, berisi simpulan dan saran

Refleksi Diri (Individual)

Lampiran-Lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum

pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;

- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu. Jl. Raya 145 Kaliwungu Kendal.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25 dan 26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 - 12 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.
 - c. Pengajaran mandiri
Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya

semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

D. Proses Bimbingan

Selama melakukan PPL 2, praktikan telah mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing secara maksimal. Sebelum latihan mengajar di kelas, praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat mengajarnya kepada guru pamong. Guru pamong tak segan-segan member bantuan kepada praktikan baik yang menyangkut penyusunan perangkat maupun latihan mengajar di kelas. Guru pamong memberikan saran dan kritik yang membangun kepada praktikan yang tentu sangat bermanfaat. Praktikan jadi lebih tahu apa saja kekurangan praktikan dan akan terus berusaha untuk memperbaikinya agar kegiatan latihan mengajar menjadi optimal.

Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan bagi praktikan. Dosen pembimbing menanyakan apa saja kesulitan praktikan selama latihan mengajar, kemudian memberikan pesan-pesan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Pendukung Pelaksanaan PPL
 - a. Semua pihak MTs NU 05 Sunan Katong menerima mahasiswa dengan tangan terbuka dan ramah tamah.
 - b. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
 - c. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, maksudnya agar praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.
 - d. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan
 - e. Siswa yang sangat antusias dengan kehadiran praktikan di sekolah latihan.
2. Penghambat Pelaksanaan PPL
 - a. Kurangnya Komunikasi dengan dosen pembimbing
 - b. Siswa Kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar. Mereka beranggapan praktikan tidak punya andil dalam menentukan nilai mereka.

F. Guru Pamong

Guru pamong Ilmu Pengetahuan Alam merupakan guru yang sudah senior di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu. Sehingga sudah mempunyai banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar di kelas VII A, VII B, VII C, VII D di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik menangkap materi yang diajarkan. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas VII A dan VII B

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan.

Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Jalin dan jagalah komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa praktikan, siswa, guru, dan karyawan sekolah.
 - b. Tetaplah saling membantu dan bekerjasama selama kegiatan PPL berlangsung.
 - c. Disiplinlah dalam mengikuti semua kegiatan yang telah dijadwalkan dalam PPL.
 - d. Jaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta jaga nama baik almamater dan korps mahasiswa PPL.
2. Untuk pihak sekolah:

Hendaknya pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Hendaknya tetap dipertahankan adanya Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa kependidikan agar mahasiswa sebagai calon tenaga pengajar memperoleh tempat berlatih yang memadai dan kondusif.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Itu semua mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Muh. Komari
NIM : 4001409080
Prodi / Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Guru Pamong : Dedi Agus S, A. Md
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Sekolah Latihan : MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu

Bagi mahasiswa jenjang sarjana kependidikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan satu mata kuliah yang harus ditempuh. Kegiatan PPL terbagi menjadi PPL I dan PPL II. Dalam PPL I, mahasiswa melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan sedangkan dalam PPL II, mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan di sekolah-sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk mempersiapkan diri serta membentuk karakter dasar seorang guru.

Kegiatan PPL ini bertempat di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu. Pada PPL I kegiatannya berlangsung mulai tanggal 1 – 12 September 2012. Dalam PPL I, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat beradaptasi maupun mengetahui seluk beluk dari situasi dan kondisi di sekolah latihan, yaitu MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu. Kegiatan PPL tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan. Banyak pelajaran dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan PPL I ini, utamanya yang terkait dengan bidang (mata pelajaran) yang mahasiswa tekuni, yaitu Bahasa Indonesia. Hal tersebut terangkum dalam refleksi diri yang meliputi beberapa aspek berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

1. Kekuatan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Berdasarkan observasi yang dilakukan, kekuatan mata pelajaran IPA di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal terdapat pada keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan soal yang diberikan oleh guru. Setelah materi pelajaran tersampaikan, guru memberikan pembelajaran pembentukan karakter melalui kegiatan praktikum sederhana yang perhubungan dengan materinya.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, kelemahan mata pelajaran IPA di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal terdapat pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, bisa di buktikan pada saat guru memberikan evaluasi, rata - rata kemampuan siswanya masih dibawah KKM yang ditentukan. Dan Banyak siswa yang tidak memperhatikan saat pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana MTs NU 05 Suna Katong Kaliwungu Kabupaten Kendal sudah cukup lengkap. Hal ini dapat terbukti dengan adanya beberapa media yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar seperti 2 unit LCD yang dipakai secara bergantian, 1 unit televisi dan CD Player yang terdapat pada ruang Perpustakaan yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar semua mata pelajaran atau hanya pelajaran tertentu saja yang menggunakan media tersebut. Kondisi lingkungan sekolah, ruangkelas, perlengkapan belajar mengajar seperti ,black board buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Gedungsekolah kondisinya baik dan dengan tambahan gedung baru untuk pengadaan ruang Kepala Madrasah dan Ruang Guru. Selain itu perpustakaan sekolah juga menyediaka beberapa buku yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mendukung pembelajaran IPA walaupun masih terbatas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru pamong

Guru pamong mata pelajaran IPA adalah Dedi Agus S, A. Md. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, menjunjung kedisiplinan. Beliau menguasai konsep tentang mata pelajaran IPA. Dedi Agus S, A. Md. Berpendapat bahwa IPA juga harus berperan dalam mencerdaskan bangsa. Hal ini dibuktikan dengan adanya misi pembentukan karakter bangsa yang dibangun melalui pembelajaran IPA di dalam kelas, beliau berusaha agar pembentukan karakter ini tersampaikan kepada siswa seiring dengan penyampaian materi pelajaran IPA. Beliau juga sabar dalam menghadapi siswa yang ramai dikelas dan terbilang guru yang humoris.

b. Dosen Pembimbing

Selain di dampingi oleh guru pamong, Praktikan juga didampingi oleh dosen pembimbing yaitu Stephani Diah Pamelasari, S.S.,M.Hum. Kemampuannya membimbing mahasiswa dalam kegiatan PPL cukup baik dan diimbangi dengan sifat ramahnya. Beliau merupakan dosen yang demokratis, terbuka dan mau memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam mengajar dan mengelola kelas.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Beberapa buku yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mendukung pembelajaran IPA walaupun masih terbatas Setelah melaksanakan kegiatan PPL di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kabupaten Kendal praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran IPA sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Metode pembelajaran yang diterapkan banyak menuntut keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan pembentukan karakter yang diintegrasikan kedalam mata pelajaran IPA.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompeten / masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih kurang. Akan tetapi dengan bekal ilmu yang praktikan peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi. Untuk terjun langsung ke sekolah latihan praktikan telah menempuh beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru. Adapun mata kuliah tersebut meliputi , Strategi Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan mata kuliah lain yang berkaitan dengan pendidikan. Akan tetapi menurut praktikan, dengan bekal teori saja tidak cukup, sehingga perlu mendapatkan bimbingan dari guru pamong yang menekankan praktik langsung untuk menjadi seorang guru. Praktikan masih harus belajar dari pengamatan secara langsung mengenai model pembelajaran yang ada disekolah latihan, serta data dan pengalaman saat observasi. Dengan begitu, praktikan menjadi lebih percaya diri dalam menjalankan tugas sebagai guru praktikan di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kabupaten Kendal.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Dengan adanya kegiatan PPL 2 kemampuan diri praktikan untuk menjadi seorang guru menjadi bertambah. Karena dalam mengajar siswa praktikan mengalami beberapa hal, praktikan harus bisa mengelola kelas dengan baik, mengondisikan anak dan praktikan juga di tuntut menjadi guru yang professional, maka dari itu setelah mengikuti kegiatan PPL 2 praktikan mengalami beberapa tambahan ilmu.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kepada sekolah latihan yaitu MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kabupaten Kendal, agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan lain yang mendukung kegiatan pembelajaran. Tidak lupa pula kepada siswa-siswi MTs NU Sunan Katong Kaliwungu Kabupaten Kendal agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku.

Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan MTs NU Sunan Katong Kaliwungu Kabupaten Semarang.



Lampiran



PERANGKAT PEMBELAJARAN IPA SMP
“ CAMPURAN ”

Oleh:

Muh. Komari

4001409080

PROGAM PENDIDIKAN IPA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : VII/1

Sub Pokok Bahasan : Campuran

Alokasi waktu : 2 X 40' (1x pertemuan)

A. Standar Kompetensi :Memahami Klasifikasi Zat

**B. Kompetensi Dasar :Memahami percobaan sederhana dengan bahan –
bahan yang diperoleh dalam kehidupan sehari - hari**

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Kognitif

1. Mendeskripsikan campuran dalam kehidupan sehari-hari
2. Menyebutkan dan menjelaskan macam campuran

2. Psikomotorik

Membandingkan macam campuran melalui percobaan dengan menggunakan alat yang sudah disiapkan

3. Afektif

1. Karakter: Berpikir kreatif, kritis, dan logis; bekerja teliti, jujur, dan bertanggung jawab, peduli, serta berperilaku santun
2. Keterampilan sosial: bekerjasama, menyampaikan pendapat, menjadi pendengar yang baik, dan menanggapi pendapat orang lain

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan percobaan, diskusi, dan presentasi yang **penuh tanggung jawab dan kejujuran** siswa mampu :

1. Menjelaskan dengan tepat pengertian campuran menggunakan indikator yang benar
2. Mengelompokkan zat-zat ke dalam campuran homogen dan heterogen dalam kehidupan sehari-hari

E. MATERI PEMBELAJARAN

Campuran

Campuran adalah gabungan beberapa zat dengan perbandingan tidak tetap tanpa melalui reaksi kimia.

Saat kamu membuat minuman teh, zat apa sajakah yang dicampur? Saat kamu melarutkan garam atau gula pasir ke dalam gelas yang berisi air, apa yang dapat kamu amati? Nah, simak penjelasan berikut!

Dalam kehidupan sehari-hari banyak kita jumpai campuran. Misal, air sungai, tanah, udara, makanan, minuman, larutan garam, larutan gula, dll. Sifat asli zat pembentuk campuran ada yang masih dapat dibedakan satu sama lain, ada pula yang tidak dapat dibedakan. Di dalam udara tercampur beberapa unsur yang berupa gas, antara lain: nitrogen, oksigen, karbon dioksida dan gas-gas lain. Udara segar yang kita hirup mengandung oksigen yang lebih banyak daripada udara yang tercemar. Dalam udara juga tersusun dari beberapa senyawa, antara lain : asap dan debu.

Ketika kamu tambahkan gula pasir ke dalam gelas yang berisi air, maka gula pasir itu akan larut dalam air dan tidak tampak lagi wujud gula pasir. Nah, coba kamu cicipi larutan gula tersebut! Apa yang dapat kamu rasakan? Ternyata kamu dapat merasakan manis.

Campuran dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Campuran Homogen

Campuran antara dua zat atau lebih yang partikel-partikel penyusun tidak dapat dibedakan lagi disebut campuran homogen. Campuran homogen sering disebut dengan larutan. Contoh campuran homogen, antara lain: campuran air dengan gula dinamakan larutan gula, campuran air dengan garam dinamakan larutan garam.

Jenis campuran homogen, antara lain: campuran gas dalam gas, campuran gas dalam zat cair, campuran gas dalam zat padat, campuran zat cair dalam zat cair, dan campuran zat padat dalam zat cair.

2. Campuran Heterogen

Campuran antara dua macam zat atau lebih yang partikel-partikel penyusunnya masih dapat dibedakan satu sama lainnya disebut campuran heterogen.

Contoh campuran heterogen : tanah, air sungai, makanan, minuman, air laut, adonan kue, adonan beton cor, dll.

Pada campuran heterogen dinding pembatas antar zat masih dapat dilihat, misal campuran air dengan minyak, campuran besi dan pasir, campuran serbuk besi dan air, dll.

Di dalam campuran heterogen dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Praktikum Sederhana

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
<p>Pendahuluan :</p> <p>Tahap Permulaan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengajak siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai. b. Presensi (menanyakan kepada siswa, siswi yang tidak masuk) c. Memerintahkan siswa untuk menyiapkan buku. <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi <p>Pernahkah kalian minum sirup ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi <p>Ada apa saja ? apa yang terjadi antara sirup dengan air ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Tahap Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa membentuk kelompok kerja 2. Guru membagikan LKS dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKS. Siswa mengerjakan LKS 3. Guru mendiskripsikan secara prosedural langkah-langkah kerja 	60 menit

<p>praktikum dan tujuan pembelajarannya. Siswa mendengarkan</p> <p>2. Tahap Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyediakan alat yang akan dipake buat praktikum 2. Siswa penuh tanggung jawab, cermat, dan teliti dalam melakukan praktikum sedangkan guru membimbing siswa melakukan praktikum 3. Siswa bekerja sama untuk mendiskusikan hasil pengamatannya dalam praktikum campuran 4. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa dengan penalaran logisnya menjelaskan pengertian campuran dan macamnya 5. Siswa dengan jujur menyajikan hasil kerja dari diskusi kelompok 6. Siswa secara mandiri membuat laporan hasil kerja kelompok <p>3. Tahap Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kelompok lain dengan persahabatan menanyakan hasil percobaan kelompok lain yang mempresentasikan hasil percobaannya. 2. Guru dan siswa dengan penuh kerja sama melakukan diskusi untuk membuat kesimpulan 3. Memberi tugas untuk menggali pengetahuan tambahan bagi siswa. 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan materi yang telah selesai dipelajari. 2. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. 3. Memberi tugas rumah yang dikumpulkan pada pertemuan berikutnya 	<p>10 menit</p>

H. Sumber Belajar :

1. Buku BSE IPA SMP Kelas VII
2. Panduan LKS
3. Papan tulis dan perlengkapan lainnya.
4. Alat dan bahan Percobaan

I. Penilaian :

1. Aspek yang dinilai :
 - Penilaian Kognitif : tes isian
 - Rubrik penilaian : terlampir
 - Penilaian Afektif : non tes
 - Rubrik penilaian : terlampir
 - Penilaian Psikomotorik : non tes
 - Rubrik penilaian : terlampir
2. Bentuk instrument :
 - Lembar pengamatan.
 - Soal isian
3. Jenis Tagihan : Laporan percobaan hasil diskusi kelompok dan jawaban evaluasi pada LKS

Mengetahui
Kepala Madrasah

H. Akhadun, S.Pd.I



Guru Pamong

Dedi Agus S, A.Md

Kaliwungu, 18 September 2012

Praktikan Pelajaran IPA

Muh. Komari

BAHAN AJAR

Campuran

- A. Standar Kompetensi** :Memahami Klasifikasi Zat
- B. Kompetensi Dasar** :Memahami percobaan sederhana dengan bahan – bahan yang diperoleh dalam kehidupan sehari - hari

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Kognitif
 1. Mendeskripsikan campuran dalam kehidupan sehari-hari
 2. Menyebutkan dan menjelaskan macam campuran
2. Psikomotorik

Membandingkan macam campuran melalui percobaan dengan menggunakan alat yang sudah disiapkan
3. Afektif
 1. Karakter: Berpikir kreatif, kritis, dan logis; bekerja teliti, jujur, dan bertanggung jawab, peduli, serta berperilaku santun
 2. Keterampilan sosial: bekerjasama, menyampaikan pendapat, menjadi pendengar yang baik, dan menanggapi pendapat orang lain

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan percobaan, diskusi, dan presentasi yang **penuh tanggung jawab dan kejujuran** siswa mampu :

3. Menjelaskan dengan tepat pengertian campuran menggunakan indikator yang benar
Mengelompokkan zat-zat ke dalam campuran homogen dan heterogen dalam kehidupan sehari-hari

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan percobaan, diskusi, dan presentasi yang **penuh tanggung jawab dan kejujuran** siswa mampu :

1. Menjelaskan dengan tepat pengertian campuran menggunakan indikator yang benar
2. Siswa dapat mengelompokkan zat-zat ke dalam campuran homogen dan heterogen dalam kehidupan sehari-hari

3. Materi

Campuran

Campuran adalah gabungan beberapa zat dengan perbandingan tidak tetap tanpa melalui reaksi kimia.

Saat kamu membuat minuman teh, zat apa sajakah yang dicampur? Saat kamu melarutkan garam atau gula pasir ke dalam gelas yang berisi air, apa yang dapat kamu amati? Nah, simak penjelasan berikut!

Dalam kehidupan sehari-hari banyak kita jumpai campuran. Misal, air sungai, tanah, udara, makanan, minuman, larutan garam, larutan gula, dll. Sifat asli zat pembentuk campuran ada yang masih dapat dibedakan satu sama lain, ada pula yang tidak dapat dibedakan. Di dalam udara tercampur beberapa unsur yang berupa gas, antara lain: nitrogen, oksigen, karbon dioksida dan gas-gas lain. Udara segar yang kita hirup mengandung oksigen yang lebih banyak daripada udara yang tercemar. Dalam udara juga tersusun dari beberapa senyawa, antara lain : asap dan debu.

Perbedaan Campuran dengan Senyawa

No	Campuran	Senyawa
1	Terbentuk tanpa melalui reaksi kimia	Terbentuk melalui reaksi kimia
2	Perbandingan massa unsur dan senyawa tidak Tetap	Perbandingan massa unsur tetap
3	Tersusun dari beberapa unsur atau beberapa Senyawa	Tersusun dari beberapa unsur saja
4	Sifat komponen penyusun campuran sesuai dengan sifat masing-masing	Sifat komponen penyusun senyawa berbeda dengan aslinya
5	Melalui proses fisika komponen penyusun campuran dapat dipisahkan.	Melalui proses kimia komponen penyusun senyawa dapat dipisahkan

Ketika kamu tambahkan gula pasir ke dalam gelas yang berisi air, maka gula pasir itu akan larut dalam air dan tidak tampak lagi wujud gula pasir. Nah, coba kamu cicipi larutan gula tersebut! Apa yang dapat kamu rasakan? Ternyata kamu dapat merasakan manis.

Campuran dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Campuran Homogen

Campuran antara dua zat atau lebih yang partikel-partikel penyusun tidak dapat dibedakan lagi disebut campuran homogen. Campuran homogen sering disebut dengan larutan. Contoh campuran homogen, antara lain: campuran air dengan gula dinamakan larutan gula, campuran air dengan garam dinamakan larutan garam. Ukuran partikel dalam larutan memiliki diameter sekitar $0,000000001$ m, dan tidak dapat dilihat dengan mikroskop. Beberapa contoh campuran homogen di atas adalah campuran antar zat cair. Adakah campuran antar logam, sehingga terbentuk campuran homogen? Terdapat campuran antara logam dengan logam lain sehingga terbentuk campuran homogen. Misal, Stainless steel banyak digunakan untuk keperluan alat-alat kesehatan dan rumah tangga. Stainless steel merupakan campuran logam besi, krom, dan nikel.

Tahukah kamu emas merupakan campuran homogen? Pencampuran logam dilakukan dengan melelehkan logam-logam tersebut. Campuran logam satu dengan logam lain dinamakan paduan logam. Emas murni merupakan logam yang lunak, mudah dibengkokkan. Agar emas menjadi keras sehingga sulit untuk dibengkokkan, maka emas murni tersebut dicampur dengan logam lain yaitu tembaga. Perhiasan yang dijual memiliki kadar 22 karat, 20 karat atau 18 karat. Apa arti kalimat tersebut? Emas murni memiliki kadar 24 karat, sedangkan emas yang sudah dicampur dengan logam tembaga memiliki kadar 22 karat, 20 karat, atau 18 karat. Semakin sedikit kadar emas yang dimiliki, semakin banyak kandungan tembaga di dalam emas tersebut. Kadangkala dalam campuran emas dan tembaga masih dicampur lagi dengan perak. Hal ini dilakukan agar menambah menarik penampilan emas tersebut. Campuran antara emas, tembaga dan perak menghasilkan emas berwarna putih yang biasa disebut emas putih.

Jenis campuran homogen, antara lain: campuran gas dalam gas, campuran gas dalam zat cair, campuran gas dalam zat padat, campuran zat cair dalam zat cair, dan campuran zat padat dalam zat cair. Coba kamu klasifikasikan zat-zat di sekitarmu yang termasuk campuran homogen!

2. Campuran Heterogen

Campuran antara dua macam zat atau lebih yang partikel-partikel penyusunnya masih dapat dibedakan satu sama lainnya disebut campuran heterogen.

Contoh campuran heterogen : tanah, air sungai, makanan, minuman, air laut, adonan kue, adonan beton cor, dll.

Pada campuran heterogen dinding pembatas antar zat masih dapat dilihat, misal campuran air dengan minyak, campuran besi dan pasir, campuran serbuk besi dan air, dll.

LEMBAR KERJA SISWA

CAMPURAN

Petunjuk praktikum
Campuran Homogen dan Campuran Heterogen

Tujuan :

Siswa dapat mengelompokkan zat-zat ke dalam campuran homogen dan heterogen dalam kehidupan sehari-hari.

Alat dan Bahan :

1. Pasir
2. Minyak
3. Santan
4. Garam
5. Gula
6. Air
7. Susu
8. Gelas kimia 100 mL

Langkah Kerja :

1. Siapkan gelas kimia berukuran 100 mL.
2. Masukkan air sebanyak 50 mL.
3. Tambahkan dengan 1 sendok makan garam.
4. Aduklah selama 1 menit.
5. Amatilah apa yang terjadi.
6. Catat hasil pengamatanmu dalam tabel berikut ini:

No.	Bahan/Materi	Gejala yang dapat diamati
1.		
2.		
dst		

7. Ulangilah langkah 1-7 dengan menambahkan bahan lainnya.

Pertanyaan:

1. Berdasarkan hasil pengamatanmu manakah yang termasuk larutan homogen? Mengapa?

Jawab:

.....
.....

2. Berdasarkan hasil pengamatan manakah yang termasuk larutan heterogen? Mengapa?

Jawab:

.....
.....

3. Apa yang dapat kamu simpulkan dari praktikum di atas?

Jawab:

.....

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Hasil Pengamatan :

No.	Bahan/Materi	Gejala yang dapat diamati
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		

Pertanyaan:

1. Berdasarkan hasil pengamatanmu manakah yang termasuk larutan homogen? Mengapa?

Jawab:

.....
.....
.....
.....

2. Berdasarkan hasil pengamatan manakah yang termasuk larutan heterogen? Mengapa?

Jawab:

.....
.....
.....
.....

3. Apa yang dapat kamu simpulkan dari praktikum di atas?

Jawab:

.....
.....
.....
.....

LEMBAR PENILAIAN

Kisi-kisi dan Rubrik Penilaian Kognitif

No	Tipe soal						Rubrik	No. butir soal	Skor
	C1	C2	C3	C4	C5	C6			
1		√					Menjelaskan pengertian campuran Menjelaskan pengertian campuran homogeny dan heterogen Menjelaskan perbedaan campuran dengan senyawa	1,2,3	25
2			√				Menyebutkan contoh campuran homogen dan heterogen dalam kehidupan sehari - hari	4	25

Nilai : jumlah nilai yang benar

Lembar Penilaian Kognitif

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang kamu ketahui tentang campuran ?
2. Apa pengertian campuran homogeny dan heterogen ?
3. Apa perbedaan campuran dengan senyawa ?
4. Sebutkan masing – masing 3 contoh campuran homogen dan heterogen dalam kehidupan sehari – hari ?

Kisi-kisi Lembar Penilaian Afektif

No.	Aspek penilaian	No Butir Soal
1.	Kehadiran di kelas	1
2.	Aktif berpartisipasi dalam kerja kelompok.	2
3.	Menyampaikan pendapat	3
4	Disiplin dalam mengerjakan tugas individu dan tugas kelompok.	4
5	Memperhatikan instruksi yang disampaikan.	5

Rubrik Penilaian Afektif

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1.	Kehadiran di kelas	▪ Hadir dan masuk ke dalam kelas sebelum guru masuk	4
		▪ Hadir tetapi masuk ke dalam kelas setelah guru masuk	3
		▪ Hadir dan ijin keluar sekali	2
		▪ Hadir dan ijin lebih dari sekali	1
2.	Keaktifan	▪ Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 75% – 100% selama proses pembelajaran.	4
		▪ Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 50% – 74% selama proses pembelajaran.	3
		▪ Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 25% – 49% selama proses pembelajaran.	2
		▪ Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 0% – 24% selama proses pembelajaran.	1
3.	Menyampaikan pendapat	▪ Mengutarakan pendapatnya dengan jelas dan benar	4
		▪ Mengutarakan pendapatnya sampai dengan 50% jelas dan benar	3
		▪ Mengutarakan pendapat namun tidak jelas dan benar	2
		▪ Tidak mengutarakan pendapat	1

4.	Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sangat disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok. 4 ▪ Disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok. 3 ▪ Cukup disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok. 2 ▪ Kurang disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok. 1 	
5.	Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 75% – 100% selama proses pembelajaran. 4 ▪ Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 50% – 74% selama proses pembelajaran. 3 ▪ Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 25% – 49% selama proses pembelajaran. 2 ▪ Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 0% – 24% selama proses pembelajaran. 1 	

Nilai : $\frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah nilai maksimum}} \times 100$

Lembar Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Kehadiran di kelas				Keaktifan				Menyampaikan Pendapat				Kedisiplinan				Perhatian			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5																					
6																					
7																					

Kisi-kisi Lembar Penilaian Psikomotor

Criteria	No Butir Soal
▪ Menyiapkan alat dan bahan	1
▪ Melakukan percobaan kelompok.	2
▪ Menuliskan data pengamatan dalam tabel	3
▪ Merapikan alat dan bahan	4

Rubrik Penilaian Psikomotor

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Menyiapkan alat dan bahan percobaan	1 2 3 4
2.	Melakukan percobaan sesuai urutan langkah kerja.	1 2 3 4
3.	Menuliskan data pengamatan	1 2 3 4
4.	Merapikan kembali alat dan bahan	1 2 3 4

Keterangan:

4 = Baik sekali 3 = baik 2=cukup 1=kurang

No	Skor	Keterangan
1	4	Menyiapkan alat dengan hati – hati
	3	Mengambil alat dan bahan sesuai kebutuhan
	2	Menyiapkan alat dan bahan secara individu
	1	Menyiapkan alat dengan ceroboh
2	4	Melakukan praktikum sesuai alur kerja
	3	Melakukan praktikum tanpa melihat buku panduan
	2	Melakukan praktikum dengan gegabah
	1	Melakukan praktikum dengan bercanda
3	4	Menulis data pengamatan pada lembar yang disediakan
	3	Menulis data kelompok sesuai dengan yang di praktikan
	2	Data kelompok tidak di manipulas
	1	Data yang di tulis bukan data sendiri
4	4	Mencuci alat sampai bersih
	3	Menempatkan alat sesuai dengan tempatnya
	2	Malat di cuci tidak bersih
	1	Alat di simpan tanpa di cuci terlebih dahulu

Nilai : $\frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah nilai maksimum}} \times 100$

Lembar Penilaian Psikomotor

No	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1.		1				
		2				
		3				
		4				
2.		1				
		2				
		3				
		4				

**KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013
MTs NU 05 SUANAN KATONG KALIWUNGU**

HARI	JULI 2012						TANGGAL	KETERANGAN
MINGGU	1	8	15	22	29		1-14	libur akhir semester TP 2011/2012
SENIN	2	9	16	23	30		14	Persiapan MOPDIK
SELASA	3	10	17	24	31		16	Awal Tahun Pelajaran 2012 / 2013
RABU	4	11	18	25			16 - 18	MOPDIK
KAMIS	5	12	19	26			20 - 23	Libur Awaromadhon
JUM'AT	6	13	20	27				
SABTU	7	14	21	28				
HARI	AGUSTUS 2012						TANGGAL	KETERANGAN
MINGGU		5	12	19	26		17-Jan	Peringatan HUT RI ke 67
SENIN		6	13	20	27		13-18	libur akhir ramadhan dan lebaran
SELASA		7	14	21	28		19	Perkiraan 1 Syawal
RABU	1	8	15	22	29		20 - 25	Libur hari Raya Idul Fitri
KAMIS	2	9	16	23	30			
JUM'AT	3	10	17	24	31			
SABTU	4	11	18	25				
HARI	SEPTEMBER 2012						TANGGAL	KETERANGAN
MINGGU		2	9	16	23	30	8	Hari Aksara International
SENIN		3	10	17	24		20 - 27	Ulangan Harian Bersama
SELASA		4	11	18	25		28	ulangan tengah semester
RABU		5	12	19	26			
KAMIS		6	13	20	27			
JUM'AT		7	14	21	28			
SABTU	1	8	15	22	29			
HARI	OKTOBER 2012						TANGGAL	KETERANGAN
MINGGU		7	14	21	28		1-6	ulangan tengah semester
SENIN	1	8	15	22	29		1	hari kesaktian pancasila
SELASA	2	9	16	23	30		20	penerimaan raport
RABU	3	10	17	24	31		26	libur hari raya idul adha
KAMIS	4	11	18	25			28	hari sumpah pemuda
JUM'AT	5	12	19	26				
SABTU	6	13	20	27				
HARI	NOVEMBER 2012						TANGGAL	KETERANGAN
MINGGU		4	11	18	25		10	hari pahlawan
SENIN		5	12	19	26		15	libur tahun baru hijriyah
SELASA		6	13	20	27		20-29	tes semester
RABU		7	14	21	28		30	class meeting
KAMIS	1	8	15	22	29			
JUM'AT	2	9	16	23	30			
SABTU	3	10	17	24				
HARI	DESEMBER 2012						TANGGAL	KETERANGAN
MINGGU		2	9	16	23	30	1-8	class meeting
SENIN		3	10	17	24	31	10-11	remidial
SELASA		4	11	18	25		10-13	meeting class
RABU		5	12	19	26		13	rapat persiapan penulisan raport
KAMIS		6	13	20	27		15	pembagian raport semester I
JUM'AT		7	14	21	28		17-31	libur akhir semester
SABTU	1	8	15	22	29		25	libur umum hari natal

HARI	JANUARI 2013					TANGGAL	KETERANGAN	
MINGGU		6	13	20	27	1	libur umum/tahun baru masehi	
SENIN		7	14	21	28	2	awal semester genap	
SELASA	1	8	15	22	29	3	HAB kemenag	
RABU	2	9	16	23	30	24	libur umum peringatan Maulid Nabi	
KAMIS	3	10	17	24	31			
JUM'AT	4	11	18	25				
SABTU	5	12	19	26				
HARI	PEBRUARI 2013					TANGGAL	KETERANGAN	
MINGGU		3	10	17	24	21-18	ulangan harian bersama	
SENIN		4	11	18	25			
SELASA		5	12	19	26			
RABU		6	13	20	27			
KAMIS		7	14	21	28			
JUM'AT	1	8	15	22				
SABTU	2	9	16	23				
HARI	MARET 2013					TANGGAL	KETERANGAN	
MINGGU		3	10	17	24	31	1-9	tengah semester II
SENIN		4	11	18	25		18-26	perkiraan UM
SELASA		5	12	19	26		12	libur umum hari raya nyepi
RABU		6	13	20	27		29	libur umum wafat isah almasih
KAMIS		7	14	21	28		30	penerimaan raport
JUM'AT	1	8	15	22	29			
SABTU	2	9	16	23	30			
HARI	APRIL 2013					TANGGAL	KETERANGAN	
MINGGU		7	14	21	28		1-9	perkiraan UM susulan
SENIN	1	8	15	22	29		22 - 25	Perkiraan ujian Nasional
SELASA	2	9	16	23	30		29	perkiraan UN susulan
RABU	3	10	17	24				
KAMIS	4	11	18	25				
JUM'AT	5	12	19	26				
SABTU	6	13	20	27				
HARI	MEI 2013					TANGGAL	KETERANGAN	
MINGGU		5	12	19	26		2	HARDIKNAS
SENIN		6	13	20	27		9	libur umum kenaikan isa almasih
SELASA		7	14	21	28		20	hari kebangkitan nasional
RABU	1	8	15	22	29		23-30	ulangan harian bersama
KAMIS	2	9	16	23	30		25	libur umum hari raya waisak
JUM'AT	3	10	17	24	31		31	tes semester II
SABTU	4	11	18	25				
HARI	JUNI 2013					TANGGAL	KETERANGAN	
MINGGU		2	9	16	23	30	1-8	tes semester II
SENIN		3	10	17	24		6	libur umum peringatan isro'mi'roj
SELASA		4	11	18	25		10-11	remidi, pengolahan nilai
RABU		5	12	19	26		10-12	Meeting Class
KAMIS		6	13	20	27		13	rapat kenaikan kelas
JUM'AT		7	14	21	28		15	penerimaan raport
SABTU	1	8	15	22	29		16-...	libur akhir tahun pelajaran

Kaliwungu, 16 juli 2012
Kepala MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu

H.AKHADUN, S.Pd.I

PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : MTs. NU 05 SUNAN KATONG KALIWUNGU
 Mata Pelajaran : I P A
 Kelas / Semester : VII / 1 dan 2
 Tahun pelajaran : 2012 / 2013

Smt	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu	Keterangan	
I	1.1 Mendeskripsikan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya.	4 JP	1 JP = 40MENIT	
	1.2 Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya	4 JP		
	1.3 Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari	2 JP		
	2.1 Mengelompokkan sifat larutan asam, larutan basa, dan larutan garam melalui alat dan indikator yang tepat	4 JP		
	2.2 Melakukan percobaan sederhana dengan bahan-bahan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari	2 JP		
	2.3 Menjelaskan nama unsur dan rumus kimia sederhana	3 JP		
	2.4 Membandingkan sifat unsur, senyawa, dan campuran	3 JP		
	3.1 Menyelidiki sifat-sifat zat berdasarkan wujudnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	4 JP		
	3.2 Mendeskripsikan konsep massa jenis dalam kehidupan sehari-hari	4 JP		
	3.3 Melakukan percobaan yang berkaitan dengan pemuaian dalam kehidupan sehari-hari	4 JP		
	3.4 Mendeskripsikan peran kalor dalam mengubah wujud zat dan suhu suatu benda serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	6 JP		
	4.1 Membandingkan sifat fisika dan sifat kimia zat	2 JP		
	4.2 Melakukan pemisahan campuran dengan berbagai cara berdasarkan sifat fisika dan sifat kimia	2 JP		
	4.3 Menyimpulkan perubahan fisika dan kimia berdasarkan hasil percobaan sdrhna	2 JP		
	4.4 Mengidentifikasi terjadinya reaksi kimia melalui percobaan sederhana	2 JP		
	JUMLAH SEMESTER I		48 JP	
	II	5.1 Melaksanakan pengamatan obyek secara terencana dan sistematis untuk memperoleh informasi gejala alam biotik dan abiotic	2 JP	
5.2 Menganalisis data percobaan gerak lurus berubah beraturan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-		3 JP		

hari		
5.3 Menggunakan mikroskop dan peralatan pendukung lainnya untuk mengamati gejala-gejala kehidupan	2 JP	
5.4 Menerapkan keselamatan kerja dalam melakukan pengamatan gejala-gejala alam	2 JP	
6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup	2 JP	
6.2 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup	4 JP	
6.3 Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme	4 JP	
7.1 Menentukan ekosistem dan saling hubungan antara komponen ekosistem	4 JP	
7.2 Mengidentifikasi pentingnya keanekaragaman makhluk hidup dalam pelestarian ekosistem	4 JP	
7.3 Memprediksi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan	4 JP	
7.4 Mengaplikasikan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan	4 JP	
JUMLAH SEMESTER II	35 JP	

Kaliwungu, Juli 2012

Mengetahui :

Kepala Madrasah

Guru Mapel I P A

H. Akhadun, S. Pd. I.

Dedi Agus Supriyadi, A.Md

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs. NU 05 Sunan Katong Kaliwungu

Kelas / Semester : VII / 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Standar Kompetensi : 2. Memahami kalsifikasi zat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Mengelompokkan sifat larutan asam, larutan basa, dan larutan garam melalui alat dan Indikator Pencapaian Kompetensi yang tepat	Asam, Basa, Garam	<ul style="list-style-type: none"> o Melakukan pengamatan secara cermat dan teliti untuk menentukan ciri-ciri zat yang bersifat asam, basa, garam o Mengelompokkan secara cermat dan teliti zat-zat yang bersifat asam, basa, garam o Melakukan percobaan secara cermat dan teliti dengan alat penentu /penunjuk asam dan basa misalnya kertas lakmus atau pH stik 	- Mengidentifikasi sifat asam, basa, garam dengan menggunakan Indikator Pencapaian Kompetensi yang sesuai dengan cermat dan tanggung jawab	Tes tertulis	PG	<p>Berikut ini yang merupakan Sifat asam adalah</p> <p>a. bersifat korosif</p> <p>b. berasa pahit</p> <p>c. kertas lakmus menjadi biru</p> <p>d. kertas lakmus tidak berubah</p> <p>Tentukan bahan-bahan yang bersifat asam, basa, dan garan dari bahan-bahan yang tersedia</p>	4x40'	Buku IPA terpadu jl.VII (BSE) h.35-39, dan lingkungan
2.2 Melakukan percobaan sederhana dengan bahan-bahan yang diperoleh dalam kehidupan	Sifat asam, basa pada bahan makanan	<ul style="list-style-type: none"> o Mengidentifikasi dengan tanggung jawab dan teliti sifat asam dan basa pada bahan makanan 	o Melakukan percobaan dengan tanggung jawab dan teliti untuk mengetahui sifat asam, basa di laboratorium dan alam misalnya dengan menggunakan kembang	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja prosedur	<p>Lakukan uji asam, basa pada bahan makanan dengan menggunakan bunga kembang sepatu</p>	2 x 40'	Buku IPA terpadu jl.VII (BSE) h. 39-43, dan alat-alat praktikum

sehari-hari			sepatu					
2.3 Menjelaskan nama unsur dan rumus kimia sederhana	Unsur kimia	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi dengan teliti lambang unsur dan menuliskannya ○ Mencari informasi dengan tanggung jawab nama senyawa menuliskan rumus kimianya 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menjelaskan aturan penulisan lambang unsur dengan rasa hormat dan perhatian ○ Menentukan nama senyawa dan rumus kimia sederhana dengan tanggung jawab 	Tes tulis Tes tulis	PG Tes uraian	Lambang K merupakan nama unsur a. Kalium c. Karbon b. Kalor d. Kalsium Tuliskan satu nama dan rumus kimianya	3 x 40'	Buku IPA terpadu jil. VII (BSE) h. 50-53, dan referensi
2.4 membandingkan sifat unsur, senyawa, dan campuran	Unsur, senyawa dan campuran	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi dengan tanggung jawab sifat unsur, senyawa dan campuran ○ Mengklasifikasikan dengan tanggung jawab materi secara sederhana ○ Mengidentifikasi campuran homogen dan campuran heterogen dengan teliti dan Tanggung jawab 	○ Membandingkan dengan teliti dan tekun sifat unsur, senyawa dan campuran berdasarkan pengamatan	Tes unjuk kerja Tes tulis Tes unjuk kerja	Tes identifikasi Tes uraian Tes identifikasi	Tentukan zat yang bersifat unsur, senyawa, dan campuran dari bahan yang disediakan Buatlah bagan materi secara sederhana Disediakan macam-macam zat, kelompokkan zat-zat tersebut ke dalam campuran homogen dan campuran heterogen	3 x 40'	Buku IPA terpadu jil. VII (BSE) h. 50-59, dan contoh zat

**Mengetahui,
Kepala Madrasah**

Guru Pamong

**Kaliwungu, September 2012
Praktikan**

H. Akhadun, S.Pd.I

Dedi Agus S, A.Md

Muh. Komari

AGENDA MENGAJAR GURU

Hari/tanggal	Jam ke	Kelas	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan/ Kompetensi Dasar	Jumlah siswa			Siswa yang tidak hadir	Ket.
				Hadir	Tdk. Hadir	Jml.		
Senin, 03 September 2012	1-2	7A	- Perkenalan dalam forum resmi	35	-	35		Nihil
	3-4							
	5-6	7D	- Perkenalan dalam forum resmi	29	2	31	Kholidul Bayu	S A
	7-8							

AGENDA MENGAJAR GURU

Hari/tanggal	Jam ke	Kelas	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan/ Kompetensi Dasar	Jumlah siswa			Siswa yang tidak hadir	Ket.
				Hadir	Tdk. Hadir	Jml.		
Selasa, 04 September 2012	1-2							
	3-4							
	5-6	7D	- Mengajar materi Asam, basa dan garam	29	2	31	Kholidul Bayu	S A

	7-8	7A	- Mengajar materi Asam, basa dan garam	35	-	35		Nihil
--	-----	----	--	----	---	----	--	-------

AGENDA MENGAJAR GURU

Hari/tanggal	Jam ke	Kelas	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan/ Kompetensi Dasar	Jumlah siswa			Siswa yang tidak hadir	Ket.
				Hadir	Tdk. Hadir	Jml.		
Rabu, 05 September 2012	1-2							
	3-4	7A	- Mngajar materi Asam, Basa dan Garam	35	-	35		Nihil
	5-6							
	7-8							

AGENDA MENGAJAR GURU

Hari/tanggal	Jam ke	Kelas	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan/ Kompetensi Dasar	Jumlah siswa			Siswa yang tidak hadir	Ket.
				Hadir	Tdk. Hadir	Jml.		
Senin, 10 September 2012	1-2							
	3-4							
	5-6	7D	- Pretest asam, basa dan garam - Mengajar materi asam, basa dan garam	29	2	31	Kholidul Bayu	S A
	7-8							

AGENDA MENGAJAR GURU

Hari/tanggal	Jam ke	Kelas	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan/ Kompetensi Dasar	Jumlah siswa			Siswa yang tidak hadir	Ket.
				Hadir	Tdk. Hadir	Jml.		
Selasa, 11 September 2012	1-2							
	3-4							
	5-6	7D	- Mengajar materi identifikasi asam, basa & garam - Melakukan percobaan asam, basa, &	29	2	31	Kholidul Bayu	S A

			garam					
	7-8	7A	- Mengajar materi identifikasi asam, basa & garam - Melakukan percobaan asam, basa, & garam	35	-	35		Nihil

AGENDA MENGAJAR GURU

Hari/tanggal	Jam ke	Kelas	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan/ Kompetensi Dasar	Jumlah siswa			Siswa yang tidak hadir	Ket.
				Hadir	Tdk. Hadir	Jml.		
Rabu, 12 September 2012	1-2							
	3-4	7A	- Mengajar materi unsur - Menghafalkan Lambang Unsur	35	-	35		Nihil
	5-6							
	7-8							

AGENDA MENGAJAR GURU

Hari/tanggal	Jam ke	Kelas	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan/ Kompetensi Dasar	Jumlah siswa			Siswa yang tidak hadir	Ket.
				Hadir	Tdk Hadir	Jml.		
Kamis, 13 September 2012	1-2							
	3-4							
	5-6	7D	- Mengajar materi unsur - Menghafalkan Lambang Unsur	30	1	31	Kholidul	S
	7-8							

AGENDA MENGAJAR GURU

Hari/tanggal	Jam ke	Kelas	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan/ Kompetensi Dasar	Jumlah siswa			Siswa yang tidak hadir	Ket.
				Hadir	Tdk. Hadir	Jml.		
Senin, 17 September 2012	1-2	7A	- Mengajar materi senyawa	35	-	35		Nihil
	3-4							
	5-6	7D	- Mengajar materi senyawa	29	2	31	Kholidul Kiswanto	S A
	7-8							

AGENDA MENGAJAR GURU

Hari/tanggal	Jam ke	Kelas	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan/ Kompetensi Dasar	Jumlah siswa			Siswa yang tidak hadir	Ket.
				Hadir	Tdk Hadir	Jml.		
Selasa, 18 September 2012	1-2							
	3-4							
	5-6	7D	- Melakukan diskusi senyawa - Melanjutkan hafalan lambang unsur	27	4	31	Kholidul Azriel Bayu Nida	S A A A
	7-8	7A	- Melakukan diskusi senyawa - Melanjutkan hafalan lambang unsur	35	-	35		Nihil

AGENDA MENGAJAR GURU

Hari/tanggal	Jam ke	Kelas	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan/ Kompetensi Dasar	Jumlah siswa			Siswa yang tidak hadir	Ket.
				Hadir	Tdk. Hadir	Jml.		
Rabu, 19 September 2012	1-2							
	3-4	7A	- Mengajar materi Campuran - Melakukan percobaan campuran	35	-	35		Nihil
	5-6							
	7-8							

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dedi Agus S, A.Md
NIP

Stephani Diyah Pamelasari, S.S, M.Hum
NIP 18850514210122007

H. Akhadun, S.Pd.I
NIP

Jadwal Mengajar Praktikan

Mata Pelajaran IPA

Kelas VII A & VII D

MTs. NU 05 Sanan Katong Kaliwungu

Jam ke- Hari	1	2	3	4	5	6	7	8
Senin		VII A			VII D			
Selasa					VII D		VII A	
Rabu			VII A					
Kamis						VII D		
Jumat								
Sabtu								

Kaliwungu, September 2012

Guru Pamong

Praktikan

Dedi Agus S, A.Md

Muh Komari